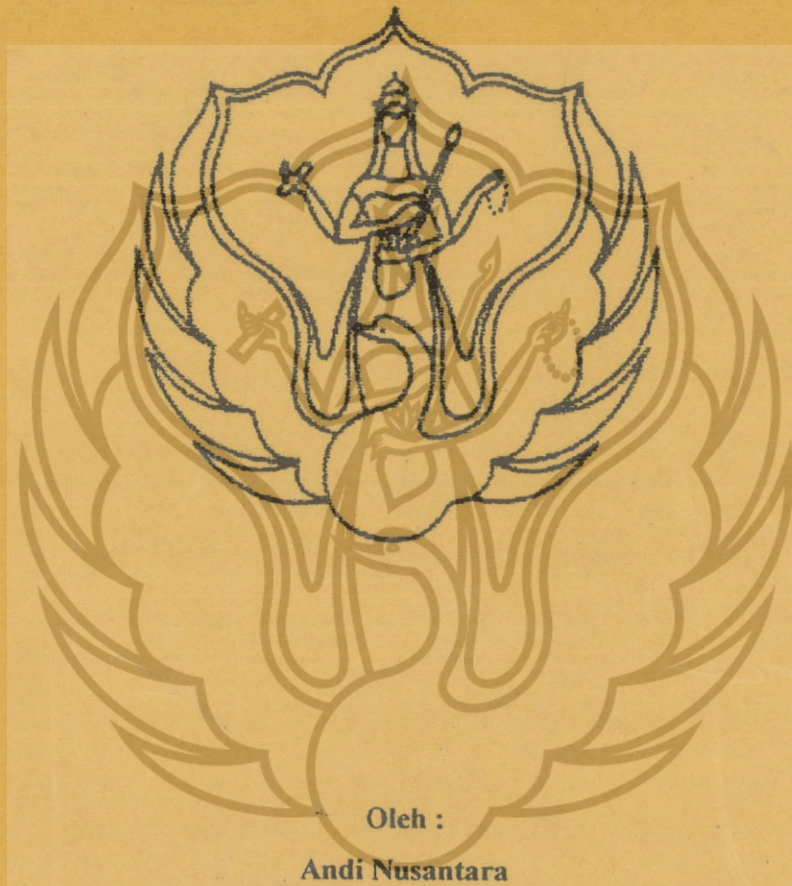


PROSES PEMBUATAN ARANSEMEN LAGU KOPRAL

JONO KARYA ISMAIL MARZUKI UNTUK 4 GITAR



Oleh :

Andi Nusantara

9810612013

**KEPADA PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2003

8561X1H103

PROSES PEMBUATAN ARANSEMEN LAGU KOPRAL

JONO KARYA ISMAIL MARZUKI UNTUK 4 GITAR

ms

787.61
And
P



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	8561X1H103
KLAS	787.61/And/P
TERIMA	Spt 10 3



Oleh :

Andi Nusantara

9810612013

KEPADA PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2003

PROSES PEMBUATAN ARANSEMEN LAGU KOPRAL

JONO KARYA ISMAIL MARZUKI UNTUK 4 GITAR



Di ajukan Oleh :

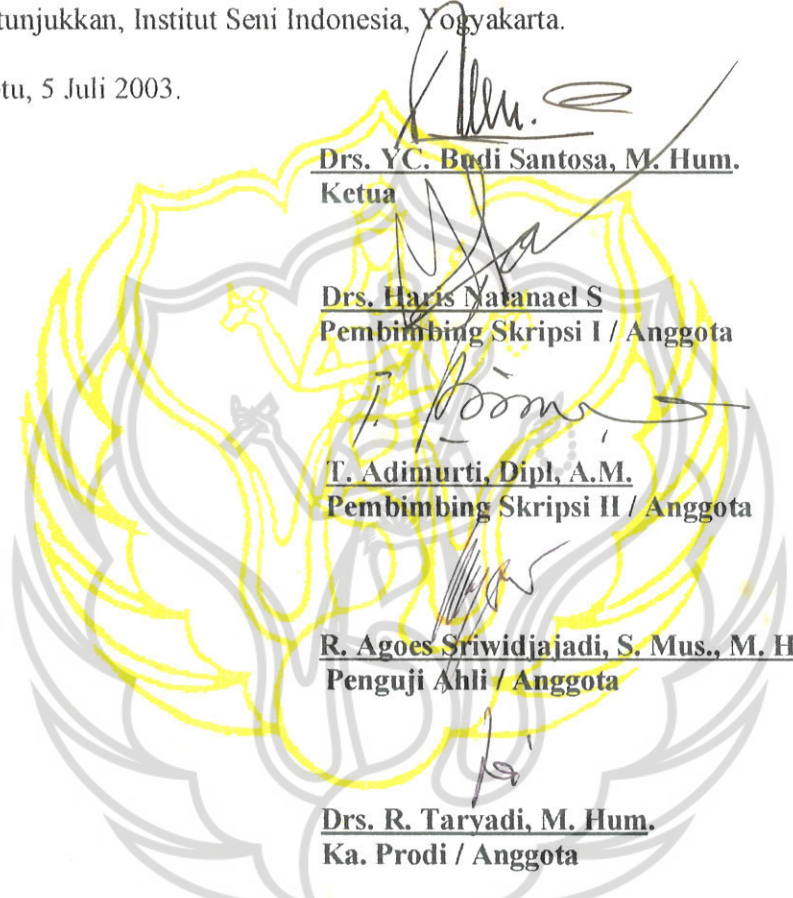
Andi Nusantara

9810612013

**Skripsi ini Diajukan Kepada Tim Penguji
Fakultas Seni Pertunjukkan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengakhiri
Jenjang Studi Sarjana Strata-I
Pada Jurusan Seni Musik
2003**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima, diuji dan dinyatakan lulus
oleh Tim Penguji Skripsi, Jurusan Musik, Fakultas Seni
Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
Sabtu, 5 Juli 2003.




Drs. YC. Budi Santosa, M. Hum.
Ketua


Drs. Haris Natanael S
Pembimbing Skripsi I / Anggota


T. Adimurti, Dipl. A.M.
Pembimbing Skripsi II / Anggota


R. Agoes Sriwidjajadi, S. Mus., M. Hum
Penguji Ahli / Anggota


Drs. R. Taryadi, M. Hum.
Ka. Prodi / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia, Yogyakarta


Drs. T. Bramantyo P. S., M. Ed., Ph. D.
NIP. 130909903



HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- 1. Kedua orang tuaku tercinta Heru Sugiharto dan Evi Wahyuni.**
- 2. Adikku tercinta Eva Pitaloka.**
- 3. Seorang Sahabat yang telah memberikan semangat dan teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.**

MOTTO

“ Berpergian ketika pagi dan sore guna menuntut ilmu adalah lebih utama daripada berjihad fi sabilillah “.

(HR Ad Dailami)

“ Sedekah yang paling utama adalah jika seorang muslim mempelajari ilmu dan mengajarkannya pada saudaranya sesama muslim “.

(HR Ibnu Majah)

“ Sesuatu akan terasa berquna dan indah bila hal tersebut dialami pada masanya “

(Ilmu, Agama dan Seni)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga terciptanya karya tulis ini. Adapun karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata satu (S-1) pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya Tulis ini terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Drs. Yc. Budi Santosa sebagai Ketua Jurusan yang telah membantu dalam memberikan kemudahan kepada penulis sehingga lancarnya proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Drs. Haris Natanael S sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam bidang penulisan skripsi ini khususnya dibidang proses penulisan aransemen lagu Koprak Jono.
3. T. Adimurti, Dipl, A.M. Sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dibidang penulisan skripsi ini khususnya dibidang sejarah.
4. Drs. WS Tjaroko sebagai dosen wali yang memiliki andil besar dalam memberikan pengarahan kepada penulis selama belajar di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Kustap Yusuf, S.Si, S.Sn. yang telah memberikan dukungan secara moral kepada penulis selama menyelesaikan study di Jurusan Musik.
6. Seorang sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dan kepada teman-teman yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa hasil yang dicapai masih jauh dari sempurna dan masih banyak kesalahan dan masih harus dibenahi untuk menuju kesempurnaan dalam penulisan yang ideal. Kurangnya dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran dari bapak dan ibu dosen serta teman-teman demi sempurnanya skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang setinggi tingginya, karya tulis ini dipersembahkan kepada pembaca dan semoga bermanfaat untuk semuanya serta proses selanjutnya.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Tinjauan Pustaka.....	10
D. Metodologi.....	11
E. Sistematika Skripsi.....	11
BAB II. SEJARAH GITAR DAN RIWAYAT HIDUP ISMAIL MARZUKI	
A. Sejarah Gitar.....	13
1. Permainan Gitar secara tunggal.....	22
2. Permainan Gitar secara ansambel.....	23
B. Riwayat Hidup Ismail Marzuki.....	24
1. Karya seni ISMAIL MARZUKI.....	29
2. Tanda penghargaan ISMAIL MARZUKI Sebagai Komponis.....	30

BAB III. PROSES PEMBUATAN ARANSEMEN DAN ANALISIS LAGU

“KOPRAL JONO”

A. Pengamatan lagu Kopral Jono	33
B. Lagu Kopral Jono.....	33
1. Analisis Bentuk Lagu Kopral	35
2. Analisis Motif.....	38
C. Analisis Aransemen Lagu Kopral Jono	45
1. Introduksi.....	45
2. Aransemen Lagu Pokok.....	48
3. Interlude.....	56
4. Modulasi.....	61
5. Coda.....	63
BAB. IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A.KESIMPULAN.....	66
B.SARAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lagu Kopral Djono.....	70
2. Aransemen lagu Kopral Jono.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang ahli filsafat bangsa Cina bernama Kon fu tse mengungkapkan bahwa seni merupakan salah satu alat pengukur atau sebagai indikator dari suatu bangsa untuk mengetahui kemajuan yang dibangun dan dicapai oleh rakyatnya. Ungkapan Kon fu tse ini bisa dikaitkan dengan kemajuan Bangsa Indonesia pada saat ini. Pembangunan dibidang seni sangatlah sedikit sekali, hal ini juga dikaitkan oleh komentar dari Presiden Abdul Rahman Wahid pada harian Kompas tanggal 9 Pebruari 2000 dimana beliau mengungkapkan bahwa “Selama ini Indonesia kurang sekali memperhatikan soal kebudayaan dan selalu menekankan masalah pembangunan fisik dan ekonomi”.¹

Sedikitnya pembangunan di bidang seni menyebabkan berkurangnya rasa kemanusiaan dan rasa percaya diri, serta berkembangnya rasa saling curiga antar sesama manusia. Keadaan tersebut semakin lama akan merusak tatanan kehidupan bernegara pada suatu bangsa khususnya di Indonesia. Maraknya demontrasi dan kekerasan adalah ungkapan dari rasa saling tidak percaya serta saling curiga antara pemerintah dengan rakyat sehingga rasa kemanusiaan untuk saling menghormati sudah tidak terdapat pada rakyat Indonesia.²

Pembangunan pada bidang seni bisa diawali dari pendidikan seni di sekolah dasar dan dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah sebagai mata

¹ FX Suhardjo Parto, *Seni Bagi Masa Depan Kita*, Yogyakarta, IDEA Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan Edisi 1, FSP ISI Yogyakarta, p. 24

² *Ibid*, p. 27

pelajaran pokok dan bukan sekedar pelajaran pilihan. Berbagai bidang seni sebenarnya adalah bukan sekedar hiburan tetapi bisa mendidik dan melatih kita untuk terbiasa berfikir ulang sebelum keputusan final diambil. Seni dapat menanamkan ketegaran pada prinsip yang diiringi dengan kelembutan hati berkat sensitifitas artistik.³

Musik adalah salah satu cabang dari seni yang menggunakan medium bunyi atau suara. Kekuatan misteri pada suara musik yang bermacam-macam dengan pitch dan durasi yang ada, untuk dikreasikan menjadi garis melodi yang memiliki arti dan dapat ditangkap oleh orang. Sumber dari musik dibuat pada waktu jaman primitif. Orang memulai pertama kali melalui kombinasi *rhythm* dan suara-suara yang *abstract*.⁴

Musik adalah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat dalam wujud nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni serta mempunyai suatu bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri atau manusia lain dalam lingkungan hidupnya sehingga dimengerti dan dinikmati.⁵

Pengenalan musik kepada anak-anak perlu dilakukan guna menanamkan musikalitas dini dengan cara bermusik yang benar dengan melewati pelatihan dengan metode pengajaran sesuai dengan usia anak-anak. Metode pengajaran bidang musik dunia mengenal metode yang telah lama digunakan yaitu metode Suzuki dan metode Yamaha, metode tersebut dirancang untuk mengajarkan

³ FX. Suhardjo Parto, 2000, *loc. cit.*

⁴ Paul Fountaine, *Basic Formal Structure in Music*, Appleton Century, New york, 1967. hal : 1

⁵ RM. Sudarsono, *Pengantar Apresiasi Seni*, Jakarta, Balai Pustaka, 1992, p. 119

Indonesia memiliki lagu-lagu lama, dimana pada jaman dahulu lagu tersebut diciptakan sesuai dengan keadaan masa itu dan dianggap populer pada masa lalu. Pada jaman dahulu Indonesia masih dalam keadaan terjajah, sehingga lagu-lagu yang dibuat memiliki nafas perjuangan untuk membangkitkan semangat untuk merdeka. Sebagian besar syair dari lagu-lagu diciptakan tidak secara terang terangan dalam menyampaikan dengan pesan yang bertujuan untuk membakar semangat rakyat Indonesia, tetapi dengan menggunakan bahasa kiasan atau perumpamaan.

Bahasa perumpamaan atau kiasan sering digunakan oleh para komponis jaman dahulu dengan mengambil tema percintaan pria kepada wanita dimana wanita tersebut digambarkan sebagai Bangsa Indonesia yang sedang terjajah. Bentuk lagu yang demikian misalnya dengan judul lagu “Sarinah” karya dari Ismail Marzuki yang diciptakan pada tahun 1931, orang awam dengan secara langsung mengartikannya sebagai seorang pria yang sedang jatuh cinta kepada gadis yang bernama Sarinah. Tetapi sebenarnya lagu tersebut menggambarkan keadaan Bangsa Indonesia yang tertindas dan tak berdaya oleh kekuasaan kaum penjajah.⁷

Dari tema-tema lagu yang dibuat oleh komponis pada jaman penjajahan memberikan sumbangan buah lagu yang tak ternilai harganya. Hal ini bisa dihubungkan dengan semangat perjuangan yang diabadikan dengan buah lagu ciptaan komponis masa lalu. Buah lagu ciptaan komponis masa lalu merupakan buah karya yang abadi, dan dapat dibuktikan bahwa lagu-lagu tersebut masih

⁷ K. Usman, *Komponis Indonesia yang Kita Kenal*. Jakarta Aries Lima. 1979. p. 21

diingat oleh Rakyat Indonesia. Dengan tidak pernah tergesernya minat oleh lagu lainnya yang dianggap lebih indah atau lebih baik kualitasnya karena masih selalu relevan dengan tema lagu-lagu yang sekarang

Sadarnya Rakyat Indonesia akan lagu-lagu ciptaan komponis jaman dahulu dengan tidak menggantikan lagu yang lain, dikarenakan di dalam setiap buah lagu yang dinyanyikan terdapat suatu semangat untuk berjuang melawan penjajah pada waktu itu. Lagu tersebut mengingatkan kepada kita untuk selalu mengenang perjuangan Rakyat Indonesia pada masa lalu untuk lepas dari penjajahan, sehingga tidaklah pantas kalau kita sebagai Bangsa Indonesia melupakan begitu saja karya-karya ciptaan komponis pada jaman dahulu.

Ismail Marzuki adalah salah satu dari sekian banyak komponis yang menciptakan banyak buah lagu. Pada jaman dahulu dan hingga sekarang banyak sekali orang yang menghafalkannya, hal ini dikarenakan banyak orang yang suka akan gaya bahasanya dan masih relevan dengan jaman sekarang. Masih relevannya lagu-lagu karya Ismail Marzuki dikarenakan buah lagunya memiliki kaidah yang sesuai dengan teori musik dan mengikuti ilmu harmoni dimana ilmu harmoni tersebut sesuai dengan lagu yang ditulisnya

Penggarapan aransemen ini mencoba mengangkat karya dari Ismail Marzuki, hal ini sengaja dilakukan oleh penulis dikarenakan Beliau adalah seorang komponis besar Indonesia yang menciptakan sebanyak 193 buah lagu.⁸ Lagu tersebut diciptakan semasa Ismail Marzuki hidup pada jaman penjajahan Belanda, penjajahan Jepang dan jaman mempertahankan

⁸ Firdaus Burhan, Ismail Marzuki Hasil Karya dan Pengabdianya, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Jakarta. 1983-1984. p. 21

kemerdekaan Indonesia. Banyak orang sering disebut juga bahwa Ismail Marzuki adalah komponis yang hidup di tiga jaman. Lagu-lagu ciptaan beliau berisikan semangat perjuangan melawan penjajah menggunakan kiasan-kiasan dengan gaya bahasa yang indah, sehingga pada jaman sekarang lagu-lagunya masih sesuai dengan gaya bahasa pada masa sekarang. Proses aransemen ini mengangkat karya Ismail Marzuki yang berjudul “Kopral Jono”, sehingga nama Beliau akan dapat lebih dikenal lewat aransemen lagu ini.

Penulisan aransemen dengan menggunakan alat musik gitar, hal ini dikarenakan gitar merupakan salah satu alat musik yang memiliki teknik permainan dengan cara dipetik. Gitar adalah alat musik yang paling muda usianya dibanding dengan alat musik lainnya, kurang lebih pada tahun 1800 baru ditemukannya bentuk gitar klasik seperti sekarang. Gitar adalah alat musik yang sudah dikenal oleh semua lapisan masyarakat di dunia. Khususnya di Indonesia, alat musik ini selalu terdapat di setiap tempat. Gitar sangat disukai karena bentuk badannya yang sederhana, mudah cara memainkannya, dapat dipindahkan ke tempat lain dengan cepat, harganya terjangkau, suku cadang yang mudah didapat dan tidak membutuhkan tempat yang luas.

Alat musik gitar memiliki fungsi untuk bermain secara gitar tunggal dan bermain secara ansambel. Gitar klasik adalah gitar yang dawainya terbuat dari nilon, dimana pada jaman dahulu menggunakan kulit atau usus hewan yang dikeringkan.

Masyarakat di Indonesia dalam penguasaan bermain gitar klasik sudah begitu maju, hal ini didukung dengan adanya sekolah-sekolah musik atau

tempat kursus serta buku-buku yang tersedia dimana-mana. Sebagian lagu yang terdapat di dalam buku-buku tersebut merupakan karya dari komponis dari Negara Eropa misalnya : Fernando Sor, Francisco Tarrega, Agustin Barios Mangore, Johan Sabastian Bach, Mateo Carcassi, Villa lobos dan masih banyak lagi.

Alat musik gitar adalah alat musik yang paling muda usianya dan berasal dari negara Spanyol, usia yang muda tersebut menyebabkan instrumen gitar memiliki daftar repertoar lagu-lagu khusus untuk alat musik gitar masih sangat sedikit. Banyak lagu-lagu yang di pindahkan dari lagu yang dimainkan untuk alat musik lain disesuaikan untuk permainan gitar, penyesuaian lagu-lagu tersebut disesuaikan oleh sifat dan karakter alat musik gitar. Dalam hal ini banyak lagu-lagu yang sudah terkenal dan dikenal oleh orang banyak, karena alur melodinya banyak orang suka dan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, maka banyak orang berlomba-lomba untuk mempelajari lagu tersebut, karena kepuasan tersendiri apabila bisa memainkan lagu tersebut.

Dengan anggapan demikian menyebabkan banyak orang dengan bangga memainkan repertoar tingkat tinggi dari komponis asing dan melupakan komponis dari negeri sendiri, walaupun sebenarnya banyak pula karya dari para komponis Indonesia yang memiliki karya-karya yang bisa dimainkan hanya dengan teknik tinggi misalnya pada jenis lagu seriusa yang diciptakan oleh komponis Indonesia pada masa lalu dan dinyanyikan ulang oleh orang sekarang. Lagu tersebut membutuhkan teknik olah vokal yang sempurna dan latihan yang menuntut kedisiplinan dan membutuhkan waktu yang lama.

Penulisan ini mencoba mengangkat karya dari komponis Indonesia bernama Ismail Marzuki dengan judul “Kopral Jono”. Aransemen lagu ini dimainkan untuk 4 gitar, dengan pertimbangan bahwa lagu tersebut memiliki nada dengan nilai-nilai yang tidak membutuhkan nada panjang. Pertimbangannya bahwa gitar adalah alat musik yang memiliki kelemahan, kelemahannya yaitu tidak bisa memproduksi suara yang panjang dan memiliki warna nada sama atau satu suara saja. Dari kenyataan tersebut maka lagu Kopral Jono dengan dimainkan secara ansambel oleh 4 gitar dapat memberikan nuansa baru, dimana lagu ini biasa dinyanyikan oleh vokal manusia berupa paduan suara atau nyanyi tunggal yang diiringi oleh piano ataupun orkestra. Pada lagu Kopral Jono terdapat juga nada panjang yaitu dengan nilai penuh dapat divariasikan oleh gitar 3 dan 4 dalam bentuk nada tinggi ataupun iringan akord dan nada bas yang berganti ganti.

Alat musik gitar adalah alat musik yang memiliki kemampuan untuk memainkan beberapa nada secara bersama sama bahkan nada-nada yang tergabung dalam akord bisa dibunyikan secara bersama-sama dengan teknik *rasgueado* atau dalam bentuk *brokencord* dimana nada-nada yang tergabung dalam akord dibunyikan secara bergantian, teknik tersebut sering disebut dengan teknik *arpeggio*. Di dalam lagu Kopral Jono terdapat nada penuh yang berupa nada panjang dan hal ini hanya bisa dimainkan oleh alat musik yang memiliki nada panjang seperti alat musik gesek, alat musik tiup dan vokal. Tetapi dalam aransemen lagu tersebut dengan 4 gitar dapat diantisipasi oleh adanya sistim arpeggio yaitu berupa *brokencord*.

Alat musik gitar merupakan alat musik yang memiliki warna suara yang sama, sehingga diperlukan suatu bentuk aransemen dengan teknik pengolahan. Teknik pengolahan tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan hasil suara yang tidak membosankan serta tidak terjadi penumpukan nada karena diakibatkan oleh beberapa nada yang dimainkan secara bersama sama.

Aransemen lagu ini dimainkan oleh 4 gitar dengan tujuan memberikan suatu variasi. Variasi yang diberikan untuk 4 gitar akan berbeda apabila hanya dimainkan secara gitar tunggal. Dengan demikian aransemen lagu Koprak Jono dengan 4 gitar memberikan variasi melodi yang lebih banyak yang sulit dimainkan apabila hanya dimainkan secara gitar tunggal dan memiliki volume suara lebih besar dibandingkan oleh suara yang dihasilkan oleh gitar tunggal.

B. Tujuan Penelitian

1. Memperkenalkan karya komponis Ismail Marzuki kepada generasi muda, sehingga tidak mudah dilupakan dengan begitu saja, dengan demikian karya-karya Beliau tetap dikenang dan tidak akan dilupakan.
2. Menambah daftar lagu (repertoar) yang didapat dari negeri sendiri di samping memainkan lagu (repertoar) dari negeri orang lain.
3. Berusaha memberikan nuansa lain dari lagu Koprak Jono karya Ismail Marzuki ke dalam bentuk aransemen yang dimainkan untuk 4 gitar secara ansambel.
4. Mengaplikasikan teknik aransemen pada lagu Koprak Jono dengan pola eksperimentasi.

C. Tinjauan Pustaka

James Tyler, *The Early Guitar : A History and Handbook series 4*. Oxford University, London, 1980. Buku ini menerangkan tentang sejarah nenek moyang gitar, teknologi gitar, sistim penalaan dan komponis gitar. Buku ini membantu dalam penulisan pada bab. II.

Genichi Kawakami, *Arranging Popular Music: A Practical Guide*. Jepang, by Yamaha Music Foundation Tokyo, 1975 Buku ini memandu penulis dalam proses aransemen lagu Koprak Jono dalam penentuan ambitus nada-nada yang dapat dijangkau oleh alat musik gitar dan nada-nada yang masih layak dimainkan dan enak didengar.

Tribute To Ismail Marzuki. Adalah kumpulan buah lagu karya Ismail Marzuki dalam bentuk kopi asli dari tulisan asli karya Beliau. Buku ini khususnya lagu dengan judul Koprak Jono merupakan panduan penulis dalam proses penulisan aransemen lagu Koprak Jono.

Gustav strube, *Theory and use of chord*, Oliver Ditson Company, Philadelphia. Buku ini membantu dalam pembelajaran ilmu harmoni sebagai dasar aransemen.

Leon Stein, *Strukture and Style The Study and Analysis of Musical Forms*. Summy Birchard Music. Buku ini membantu dalam proses analisa lagu Koprak Jono.

D. Metodologi

Dalam karya tulis ini penulis akan menggunakan metode analisis musikologis. Analisis musikologis akan dibatasi pada analisis struktur lagu Kopral Jono saja. Kemudian penulis melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan referensi-referensi yang berupa buku dan diktat yang relevan dengan topic yang akan dibahas. Mendapatkan teks lagu Kopral Jono yang asli didapat dari Tribute to Ismail Marzuki berupa foto kopi dari salinan asli karya Ismail Marzuki kemudian melakukan aransemen.

E. Sistematika Skripsi

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Tujuan Penelitian
- C. Tinjauan Pustaka
- D. Metode Penelitian
- E. Sistematika Skripsi

BAB II. SEJARAH GITAR DAN RIWAYAT HIDUP ISMAIL MARZUKI

- A. Sejarah Gitar
- B. Riwayat Hidup Ismail Marzuki

1. Jumlah Buah Lagu Karya Ismail Marzuki Menurut Beberapa Pendapat.

2. Penghargaan yang Diberikan Kepada Ismail Marzuki sebagai
Komponis

BAB III. PROSES PEMBUATAN ARANSEMEN DAN ANALISIS LAGU KOPRAL JONO

- A. Proses Pembuatan Aransemen Lagu Kopral Jono Untuk 4 Gitar.
- B. Analisis Lagu Kopral Jono.
- C. Analisis Aransemen Lagu Kopral Jono Untuk 4 Gitar.

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran